

ABSTRAK

Muhamad Faqih Thufail, *Peran Citizen Journalism Dalam Penyajian Informasi Lokal Kabupaten Karawang Berbasis Media Sosial Instagram (Analisis Deskriptif pada Akun Instagram @infokrw)*.

Perkembangan media baru telah membuka peluang bagi warga untuk turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan jurnalistik melalui praktik *citizen journalism*. Akun Instagram @infokrw hadir sebagai salah satu bentuk nyata dari fenomena ini, yakni sebagai media informasi lokal yang berbasis partisipasi kolektif warga Kabupaten Karawang. Kehadiran akun ini menjadi bukti bahwa batas antara produsen dan konsumen informasi semakin cair di era digital, di mana siapa saja dapat menjadi sumber informasi bagi komunitasnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penyajian informasi lokal oleh *citizen journalism* melalui akun Instagram @infokrw, menganalisis partisipasi warga dalam berkontribusi sebagai *citizen journalism* pada akun tersebut, serta mengidentifikasi proses verifikasi informasi yang diterapkan oleh tim @infokrw.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan paradigma konstruktivisme. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam kepada tiga informan utama, yaitu pemilik akun, admin dan marketing, serta admin lapangan, yang kemudian dilengkapi dengan observasi postingan dan dokumentasi konten akun @infokrw.

Kajian ini berlandaskan pada Teori Media Baru (New Media Theory) yang dikembangkan oleh Pierre Levy dan Denis McQuail. Teori tersebut memandang media baru bukan sekadar evolusi teknologi komunikasi, melainkan sebagai fenomena sosio-kultural yang mengubah cara manusia berinteraksi dan berbagi pengetahuan. Secara khusus, konsep media partisipasi kolektif (*collective participatory media*) McQuail digunakan untuk menganalisis bagaimana sifat interaktif, networked, dan partisipatif dari Instagram.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa @infokrw menyajikan informasi lokal melalui beragam format konten seperti foto, video, desain grafis, dan infografis dengan mengacu pada kaidah 5W+1H dan prinsip lokalitas. Partisipasi warga berlangsung secara aktif dan sukarela melalui saluran DM Instagram atau WhatsApp, dengan proporsi konten warga mencapai 50:50 pada hari biasa dan meningkat hingga 70 persen pada momen peristiwa besar. Kontributor terbesar berasal dari kalangan milenial dan Generasi Z berusia 20 hingga 30 tahun. Adapun proses verifikasi diterapkan melalui prinsip *double cross check* secara berlapis, meliputi pengecekan awal, konfirmasi ke pihak berwenang, dan pemberitaan bertahap dengan mengutamakan faktualitas di atas kecepatan. Dengan demikian, @infokrw telah membuktikan bahwa media lokal berbasis *citizen journalism* mampu menjaga tanggung jawab jurnalistik sekaligus membangun kepercayaan publik secara konsisten.

Kata Kunci: *Citizen Journalism*, Informasi Lokal, Instagram, @infokrw, Media Baru

ABSTRACT

Muhamad Faqih Thufail, *The Role of Citizen Journalism in Presenting Local Information in Karawang Regency Based on Social Media Instagram (A Descriptive Analysis of the Instagram Account @infokrw)*.

The rise of new media has opened opportunities for citizens to actively participate in journalistic activities through the practice of citizen journalism. The Instagram account @infokrw stands as a concrete manifestation of this phenomenon, functioning as a local information medium rooted in the collective participation of Karawang Regency residents. Its presence reflects the increasingly blurred boundary between information producers and consumers in the digital era, where anyone can become a credible source of information for their community.

This study aims to describe the forms of local information presentation by citizen journalism through the Instagram account @infokrw, to analyze citizen participation as contributors to citizen journalism on the account, and to identify the information verification process applied by the @infokrw team.

This study employs a qualitative approach using descriptive methods within a constructivist paradigm. Data were collected through in-depth interviews with three key informants, namely the account owner, the admin and marketing officer, and the field admin, supplemented by observation of posts and documentation of content on the @infokrw account.

This study is grounded in New Media Theory as developed by Pierre Levy and Denis McQuail, which regards new media not merely as a technological evolution but as a socio-cultural phenomenon that transforms how humans interact and share knowledge. In particular, McQuail's concept of collective participatory media is employed to analyze how the interactive, networked, and participatory nature of Instagram

The findings reveal that @infokrw presents local information through various content formats including photos, videos, graphic designs, and infographics guided by the 5W+1H principle and a locality-first approach. Citizen participation occurs actively and voluntarily through Instagram Direct Message or WhatsApp, with citizen-sourced content maintaining a 50:50 ratio on regular days and rising to 70 percent during major events. The largest contributor group consists of millennials and Generation Z aged 20 to 30 years. The verification process is carried out through a layered double cross-check principle, encompassing initial source comparison, confirmation from relevant authorities, and a staged reporting approach that prioritizes factuality over speed. Accordingly, @infokrw has demonstrated that a citizen journalism-based local media outlet can uphold journalistic responsibility while consistently building public trust.

Keywords: *Citizen Journalism, Local Information, Instagram, @infokrw, New Media*